

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab 5 ini akan membahas dan menghubungkan antara kajian pustaka dengan temuan yang berasal dari lapangan. Terkadang apa yang ada di dalam kajian pustaka tidak sesuai dengan kenyataan yang ada dari lapangan. Keadaan inilah yang memerlukan pembahasan lebih lanjut, sehingga perlu pembahasan lebih mendalam antara kajian pustaka dan dibuktikan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Berkaitan dengan judul skripsi ini, maka akan dijawab dan dibahas satu persatu mengenai fokus penelitian yang ada.

1. Deskripsi Data Mengenai Penerapan Menyimak Teks Dongeng Pada Siswa Kelas VII SMPIQu Al-Bahjah Tulungagung.

a. Pembelajaran menyimak dongeng

Pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan komunikasi dua arah yang dilakukan oleh guru sebagai pendidik dengan siswa sebagai peserta didik untuk mentransfer atau berbagi suatu pengetahuan yang mempengaruhi pemahaman dan tingkah lakunya menjadi lebih baik lagi. Supaya kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang ditetapkan perlu adanya perencanaan matang yang dilakukan oleh seorang guru untuk melancarkan kegiatan pembelajaran.

Menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang paling pertama. Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambing-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran/bahasa (Tarigan, 1986: 31)

Tarigan (2008:30) mengatakan “Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan”. Pendapat tersebut diperkuat oleh Subana (2011:213) yang mengatakan “Menyimak merupakan tingkatan mendengar yang paling tinggi karena selain mendengarkan, ada juga unsur pemahamannya”.

Dongeng adalah Berbagai cara dapat dilakukan untuk menyampaikan pesan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pesan disampaikan secara langsung melalui percakapan antara penyampai pesan dengan pihak yang menjadi sasaran pesan tersebut. Pesan dapat juga disampaikan secara tidak langsung melalui metode khusus, seperti lagu, komik maupun dongeng. Menurut Jasmin Hana.

b. Pelaksanaan pembelajaran

1) Membuka dan menutup saat pembelajaran

Membuka dan menutup pembelajaran menjadi keterampilan yang perlu dikuasai oleh seorang guru. Keterampilan tersebut menjadi penentu terciptanya pembelajaran yang bermakna. Hal tersebut dikarenakan pada kegiatan membuka pembelajaran dapat mengarahkan siswa pada materi pembelajaran yang akan dipelajari. Menutup pembelajaran dapat menentukan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar.

2) Metode pembelajaran

Metode menyimak dongeng yang digunakan awalnya itu menggunakan metode saintifik. Metode itu tidak menarik perhatian siswa.

3) Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu kegiatan penilaian terhadap hasil belajar siswa yang dilakukan oleh guru secara tertencana dengan baik biasanya diwujudkan dalam bentuk skor atau angka-angka untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian (tujuan-tujuan) yang telah ditetapkan. Kegiatan evaluasi menjadi salah satu hal yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan kegiatan evaluasi menjadi tolok ukur bagi seorang guru dalam menilai mengenai pembelajaran yang telah dilakukan sudah berhasil apa belum dan tujuan dari pembelajaran sudah terpenuhi apa belum.

2. Deskripsi Data Mengenai Kelebihan Dan Kekurangan Menyimak Teks Dongeng Dengan Menggunakan Metode Cooperative Script Pada Siswa Kelas VII Smpiqu Al-Bahjah Tulungagung.

Pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan komunikasi dua arah yang dilakukan oleh guru sebagai pendidik dengan siswa sebagai peserta didik untuk mentransfer atau berbagi suatu pengetahuan yang mempengaruhi pemahaman dan tingkah lakunya menjadi lebih baik lagi. Supaya kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang ditetapkan perlu adanya perencanaan matang yang dilakukan oleh seorang guru untuk melancarkan kegiatan pembelajaran.

Menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang paling pertama. Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambing-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran/bahasa (Tarigan, 1986: 31)

Menurut Huda (2013:32) mengatakan bahwa “Pembelajaran cooperative mengacu pada model pembelajaran di mana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil dan saling membantu dalam belajar. Pernyataan tersebut diperkuat dengan pendapat Slavin (2009:4) yang mengatakan bahwa “Dalam kelas cooperative, para siswa diharapkan dapat saling membantu, saling mendiskusikan dan berargumentasi untuk mengasah pengetahuan yang mereka kuasai saat ini dan menutup kesenjangan dalam pemahaman masing-masing.

Dongeng adalah Berbagai cara dapat dilakukan untuk menyampaikan pesan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pesan disampaikan secara langsung melalui percakapan antara penyampai pesan dengan pihak yang menjadi sasaran pesan tersebut. Pesan dapat juga disampaikan secara tidak langsung melalui metode khusus, seperti lagu, komik maupun dongeng. Menurut Jasmin Hana. Dongeng berfungsi menyampaikan ajaran moral dan juga menghibur. Dongeng termasuk cerita tradisional. Cerita tradisional adalah cerita yang disampaikan secara turun temurun. Suatu cerita tradisional dapat disebarkan secara luas ke berbagai tempat. Kemudian, cerita itu disesuaikan dengan kondisi daerah setempat.

1. Kekurangan dalam menyimak dongeng

- a. Kesulitan dalam memusatkan perhatian

Seorang anak maupun orang dewasa ada yang kesulitan dalam proses belajar mengajar.

- b. Peristiwa jenuh dalam belajar

Jenuh artinya padat atau penuh sehingga tidak mampumemuat apapun. Kejenuhan dalam proses belajar tentang rentang waktu tertentu yang digunakan untuk belajar.

c. Kurang konsentrasi

Kurangnya konsentrasi siswa pada mata pelajaran menyimak dongeng ini karena siswa sangat jenuh dan bosan ketika guru sedang menyampaikan materi hanya dengan berceramah saja.

Dari paparan diatas yang peneliti temukan di SMPIQU Al-Bahjah Tulungagung yaitu kesulitan dalam proses belajar mengajar jenuh dan bosan yang dirasakan siswa.

2. Kelebihan dalam menyimak dongeng

a. Melatih pendengaran

Disini siswa dilatih mendengarkan saat guru atau temanya bercerita di depan kelas.

b. Melatih mengungkapkan kesalahan orang lain

Kebanyakan siswa kalau dikelas ada temmanya yang melakukan kesalahan hanya diam saja.

Pembelajaran menyimak dongeng dengan metode cooperative script ini sangat menarik karena ada beberapa Prosedur dalam metode cooperative script:

1. Mood merupakan tahap kesepakatan untuk menentukan aturan yang digunakan dalam berkolaborasi, misalnya memberikan isyarat jika terjadi kesalahan dalam menyampaikan ide-ide pokok seperti menepuk bahu atau dengan isyarat suara atau dengan yang lainnya.

2. Understand merupakan tahap membaca untuk memahami isi teks dalam waktu tertentu
3. Recall merupakan tahap membuat ringkasan ide-ide pokok dari materi, dan selanjutnya menyampaikan kepada pasangannya
4. Detect merupakan menemukan kesalahan dari ringkasan dan penyampaian pasangannya
5. Elaborate merupakan tahap menguraikan hasil ringkasan materi dari peserta didik kepada pasangannya
6. Review merupakan tahap kedua pasangan mencari hubungan ide-ide pokok materi dengan kehidupan nyata siswa, ide lain yang pernah